

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode *jigsaw* pada mata pelajaran sejarah di kelas X IPS 1 MAN 2 Ketapang “. Masalah umum dalam penelitian ini adalah “bagaimanakah upaya meningkatkan hasil belajar sejarah dengan menggunakan metode *jigsaw* pada mata pelajaran sejarah di kelas X IPS 1 MAN 2 Ketapang”. Adapun sub masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Bagaimanakah perencanaan pelaksanaan penerapan Metode *Jigsaw* Pada Mata Pelajaran Sejarah dalam meningkatkan hasil belajar siswa Kelas X IPS 1 MAN 2 Ketapang. 2) Bagaimanakah pelaksanaan penerapan Metode *Jigsaw* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS 1 MAN 2 Ketapang. 3) Bagaimanakah hasil belajar sebelum penerapan metode *Jigsaw* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS 1 MAN 2 Kabupaten Ketapang. 4) Bagaimana peningkatan hasil belajar setelah menerapkan metode *Jigsaw* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS 1 MAN 2 Kabupaten Ketapang dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui perencanaan pelaksanaan penerapan metode *Jigsaw* pada mata pelajaran sejarah dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X IPS 1 MAN 2 Ketapang. 2) Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan metode *Jigsaw* pada mata pelajaran sejarah di kelas X IPS 1 MAN 2 Ketapang dalam meningkatkan hasil belajar siswa. 3) Untuk mengetahui hasil belajar pada pelajaran sejarah sebelum menggunakan metode *Jigsaw* di kelas X IPS 1 MAN 2 Ketapang. 4) Untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *Jigsaw* pada mata pelajaran sejarah di kelas X IPS 1 MAN 2 Ketapang.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *classroom action research* atau penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah sebanyak 36 siswa kelas X IPS 1 semester genap tahun 2015/2016 di Madrasah Aliyah Negeri 2 (MAN) Ketapang. Adapun instrumen penelitian ini berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar pengamatan (Observasi), lembar tes pra tindakan, siklus I, dan siklus II.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar siswa pada pra tindakan dapat dilihat dari persentase sebesar 42,00% yang termasuk kategori cukup dan tidak mencapai ketuntasan klasikal. Proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *jigsaw* sangat membantu dalam kegiatan pembelajaran sejarah di Madrasah Aliyah Negeri 2 (MAN) Ketapang. Pada siklus I mengalami peningkatan dari sebelumnya yaitu 55,55% yang termasuk kategori cukup baik namun belum mencapai ketuntasan klasikal. Kegiatan belajar sejarah saat diterapkannya metode *jigsaw* pada mata pelajaran sejarah di Madrasah Aliyah Negeri 2 (MAN) Ketapang. Pada siklus II mengalami peningkatan yang sangat memuaskan yaitu 8% dengan kategori tuntas atau baik dan telah mencapai ketuntasan klasikal. Jadi hasil belajar sejarah pada pra tindakan sampai dengan siklus II mengalami peningkatan 65 % sampai 83,33% .

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, dapat peneliti kemukakan saran – saran sebagai berikut : 1) Bagi guru yang ingin meningkatkan hasil belajar dapat menerapkan metode yang lebih menyenangkan dan tidak membuat bosan siswa yaitu dengan metode *jigsaw*. 2) Dalam pelaksanaan pembelajaran sejarah

melalui metode *jigsaw* penggunaan waktu dalam proses belajar mengajar harus lebih selektif dan efisien agar materi dapat diselesaikan tepat waktu. 3) Dengan adanya pelaksanaan pembelajaran sejarah menggunakan metode *jigsaw* diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap motivasi dan kemampuan siswa dalam belajar, meneladani semangat perjuangan dan cita-citanya serta meningkatkan hubungan sosial dalam masyarakat. 4) Di harapkan guru berkolaborasi mengadakan tindakan kelas berikutnya untuk mengatasi masalah yang dirasakan terhadap hasil belajar siswa di kelas sebagai pengembangan terhadap potensi diri dan profesi. 5) Dalam menggunakan metode *jigsaw* ini hendaknya guru benar- benar mempersiapkan materi yang pas.

